

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara *loneliness* dengan *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Universitas Malikussaleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan *Sampling Insidental*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga ratus delapan puluh lima subjek mahasiswa merantau di Universitas Malikussaleh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *loneliness* dengan *nomophobia* pada mahasiswa merantau, dengan nilai korelasi positif sebesar 0,464, oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak yaitu adanya hubungan yang positif antara *loneliness* dengan *nomophobia*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *loneliness* seseorang maka semakin tinggi pula *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Universitas Malikussaleh, sebaliknya semakin rendah *loneliness* seseorang maka semakin rendah pula *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Universitas Malikussaleh. Artinya ketika seseorang sering mengasingkan diri atau mengisolasi diri dengan orang lain maka semakin tinggi pula kesempatan untuk bermain *smartphone* dan tidak merasa nyaman jika tidak bermain *smartphone* bahkan dalam waktu yang sebentar. Penelitian ini didominasi oleh perempuan mahasiswa merantau di Universitas Malikussaleh.

Kata kunci: Loneliness, Nomophobia, Mahasiswa Merantau

ABSTRACT

This study aims to see whether there is a relationship between loneliness and nomophobia in students living away from home at Malikussaleh University. The method used in this study is a quantitative approach with a correlational research design. The sampling technique used is Nonprobability Sampling, which is a sampling technique that does not provide equal opportunities or chances for each element or member of the population to be selected as a sample, using Incidental Sampling. The subjects in this study were three hundred and eighty-five subjects of students living away from home at Malikussaleh University. The results of this study indicate a significant relationship between loneliness and nomophobia in students living away from home, with a positive correlation value of 0.464, therefore the null hypothesis (H_0) is rejected, namely that there is a positive relationship between loneliness and nomophobia. So it can be concluded that the higher a person's loneliness, the higher the nomophobia in students living away from home at Malikussaleh University, conversely, the lower a person's loneliness, the lower the nomophobia in students living away from home at Malikussaleh University. This means that when someone often isolates themselves from others, the higher the opportunity to play smartphones and does not feel comfortable if they do not play smartphones even for a short time. This study was dominated by female students who were studying abroad at Malikussaleh University.

Keywords: Loneliness, Nomophobia, Overseas Students